

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang penelitian**

Kemajuan yang pesat diberbagai bidang dalam pembangunan saat ini, tergantung pada kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan akan tercapai apabila mutu pendidikan itu baik. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menunjang kemajuan pembangunan itu sendiri. Pemerintah telah berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 (2003, hlm. 4).

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional ini akan tercapai apabila semua pihak ikut serta mendukung kemajuan pendidikan, baik oleh pemerintah, guru sebagai pendidik maupun masyarakat. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu mengeluarkan berbagai kebijakan dan mengambil langkah-langkah perbaikan seperti, perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidikan, sertifikasi guru, pemberian dana bantuan operasional sekolah serta penerapan ide-ide baru untuk peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang berhasil membawa semua siswa kepada tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas dan kualitas pendidikan dalam suatu bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Berbagai unsur penting yang

turut berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan salah satunya adalah sekolah.

Sekolah adalah sebuah lembaga tempat proses belajar mengajar pada sebuah sistem pendidikan. Sekolah juga selain tempat untuk menuntut ilmu pada proses belajar mengajar di dalam kelas juga tempat mengembangkan keseluruhan kepribadian siswa. Faktor penting yang dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pengembangan keseluruhan kepribadian siswa adalah guru yang profesional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 (2008, hlm.1), berikut: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Selanjutnya, guru dituntut untuk mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menciptakan lingkungan belajar mengajar yang baik agar dapat menghadirkan situasi pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan dapat memberikan keterampilan serta kemandirian bagi siswa, Keberhasilan pembelajaran yang baik tidak hanya dilihat dari hasil belajar tetapi juga dilihat dari proses pembelajarannya. Terutama dalam proses pembelajaran mata pelajaran produktif untuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diantaranya mata pelajaran Teknik listrik dasar otomotif.

Teknik listrik dasar otomotif merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMK program studi Keahlian Teknik Otomotif kelas X, baik paket Teknik Kendaraan Ringan maupun Teknik Sepeda Motor (TSM). Materi yang diajarkan pada mata pelajaran ini adalah mengenai dasar-dasar listrik, sebagai dasar bagi siswa untuk mengikuti mata pelajaran produktif selanjutnya. Pembelajaran teknik listrik dasar otomotif disesuaikan dengan kompetensi pada silabus mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif yang berlaku sekarang sesuai kurikulum 2013, yaitu: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah. Mencapai kompetensi tersebut, diperlukan sebuah staretegi dalam proses pembelajarannya. Strategi pembelajaran harus bisa memfasilitasi untuk pencapaian kompetensi kelulusan yang sudah dirancang dalam dokumen kurikulum.

Permendikbud No 81A (2013 hlm 3). Setrategi pembelajaran harus di arahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pebelajar yang mandiri sepanjang hayat, dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang di kembangkan dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Pemilihan strategi pembelajaran harus diarahkan dengan kompetensi mata pelajaran yang akan dicapai, khususnya mata pelajaran teknologi dasar otomotif disesuaikan dengan karakterisriknya. Strategi pembelajaran akan berpengaruh pada keberhasilan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih berdasarkan tuntutan siabus harus bisa memecahkan masalah, sehingga strategi pembelajaran diharapkan mampu menghadirkan situasi pembelajaran yang mudah untuk dipahami dan dapat memberikan keterampilan serta kemandirian bagi siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, pembelajaran seperti itu diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Data yang penulis dapatkan dari SMKN 6 Bandung pada studi pendahuluan, saat proses pembelajaran mata pelajaran TLDO di kelas X TKR berlangsung ada sebagian siswa yang sibuk ngobrol dengan teman sebangku, tidur di kelas, kurang fokus, bahkan ada juga siswa yang jarang masuk kelas. Akibatnya masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditentukan sekolah, yaitu 2,66. Tabel dibawah ini menunjukkan perolehan nilai harian siswa pada mata pelajaran TLDO siswa kelas X TKR SMKN 6 Bandung tahun ajaran 2016/2017.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif**

**Mohamad Agus, 2016**

***PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Siswa Kelas X TKR SMKN 6 Bandung**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1	3,51 – 4,00	3 orang	A (lulus)
2	2,85 – 3,50	5 orang	B (lulus)
3	2,66 – 2,84	8 orang	B-(lulus)
4	< 2,66	15 orang	C-D (gagal)
<b>Total</b>		<b>31 orang</b>	

Situasi di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh guru. Perlu adanya perubahan strategi pembelajaran pada mata pelajaran TLDO, yaitu, pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang lebih melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sendiri permasalahannya, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri dan menemukan solusi pada sebuah permasalahan.

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif ini, alternatifnya adalah strategi pembelajaran Inkuiri.

Sanjaya (2013, hlm.196). Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antar guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskien* yang berarti saya menemukan.

Strategi pembelajaran ini dapat menguntungkan siswa, karena strategi ini sesuai dengan karakteristik mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif, yaitu siswa diarahkan untuk memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah. Siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran Teknik listrik dasar otomotif.

**Mohamad Agus, 2016**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi ini juga diikuti dengan rasa ingin tahu yang besar, Sehingga lebih mudah memahami pembelajaran, siswa diberikan kesempatan yang leluasa untuk menemukan sendiri sumber permasalahan yang sesuai dengan pokok bahasan dalam pembelajaran Teknik listrik dasar otomotif . Pelaksanaanya Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) terdapat beberapa proses, mulai perencanaan, mencari informasi, mengelola, mengkreasi, berbagi, dan mengevaluasi pembelajaran. Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) pada mata pelajaran Teknik listrik dasar otomotif di SMKN 6 Bandung ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam pembelajaran, mulai dari bertanya, interaksi, dan berfikir kritis. Harapan lain pada penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Teknik listrik dasar otomotif ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa guna bekal untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ini yaitu: **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF. “**

### **B. Rumusan masalah penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan di atas maka di dapat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran TLDO
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran TLDO.

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini di lakakukan bertujuan untuk mengetahui:

**Mohamad Agus, 2016**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI (SPI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Gambaran hasil pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran TLDO.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran TLDO.

#### **D. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas guna menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Dalam penelitian ini ada dua manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis
  - a. Bahan kajian kepala sekolah mengenai pengembangan teknologi pembelajaran yang terkait dengan desain intruksional/pembelajaran di SMK.
  - b. Memberi bahan kajian kepada guru di SMK akan pentingnya memahami karakteristik dan kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran di SMK
  - c. Pengembangan ilmu, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan untuk peneliti lebih lanjut, khususnya dalam mendesain model pembelajaran di SMK
  - d. Sebagai khasana pengetahuan bagi pembaca dan bahan refrensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Mengembangkan cara aktif belajar siswa
    - 2) Meningkatkan cara belajar mandiri bagi siswa untuk menyelesaikan setiap permasalahan pada saat proses pembelajaran
  - b. Bagi guru

Sebagai masukan pokok untuk dapat mengimplementasikan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

c. Bagi peneliti

Menjadi landasan untuk meneliti lebih lanjut dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran khususnya Teknologi listrik dasar otomotif.

### **E. Struktur organisasi**

Struktur Organisasi merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan tugas akhir agar susunannya lebih teratur. Adapun struktur organisasi penulisan penelitian ini sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan struktur organisasi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian pustaka/landasan teori dan tinjauan umum penelitian, teori-teori yang berhubungan dan mendukung penulis dalam pembahasan, pemecahan masalah, dan teori – teori perhitungan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang di gunakan. Metodologi ini mencakup metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penilaian instrument, serta tehnik pengolahan data hasil penelitian.

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengulas mengenai pengolahan data hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. Dalam pembahasan ini terdapat teori-teori yang mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BABV SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat di manfaatkan dari hasil penelitian tersebut.